

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan praktik kerja dilakukan penulis sejak tanggal 7 Mei hingga 15 Juli 2021 di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas divisi P3K2T. Dari hasil praktik kerja penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses penerjemahan dokumen pengawasan tenaga kerja asing, penulis melakukan tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan hasil.

Dalam proses kegiatan penerjemahan dokumen pengawasan tenaga kerja asing, penulis menggunakan metode penerjemahan semantik sebagai metode utama. Metode penerjemahan semantik digunakan agar inti dari hasil terjemahan mudah dipahami oleh tenaga kerja asing yang hendak melengkapi dokumen pengawasan tenaga kerja asing di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas. Setelah kegiatan penerjemahan selesai, penulis memberikan hasil terjemahan kepada pembimbing tugas akhir. Hasil terjemahan yang diberikan yaitu berupa softfile dan hardfile. Kemudian hasil terjemahan dicek dan dibaca pembimbing lapangan dan mendapat tanggapan yang positif, hasil terjemahan dokumen pengawasan tenaga kerja asing yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin dapat membantu tenaga kerja asing asal Tiongkok untuk memahami jenis dokumen yang diperlukan selama berada di Indonesia. Selain itu,

pembimbing lapangan juga memberikan nilai dalam aspek kerjujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kerjasama, dan kelakuan. Tidak hanya itu, pembimbing lapangan juga menilai aspek pengetahuan dan keterampilan seperti sikap cara kerja, efisiensi waktu kerja, dan hasil kerja penulis.

Penulis mendapatkan nilai praktik kerja dari pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas sebagai salah satu bukti telah melakukan kegiatan praktik kerja ini, selain itu penulis mengalami adanya peningkatan kemampuan bahasa Mandarin dalam bidang penerjemahan karena mempelajari kosakata baru dan istilah baru. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk digunakan menerjemahkan dokumen pengawasan tenaga kerja asing. Hal ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan dan kesempatan yang sangat jarang untuk didapatkan oleh penulis.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan praktik kerja di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas tepatnya di Divisi P3K2T, penulis memiliki saran untuk pihak terkait yaitu:

5.1.1 Untuk Instansi

- a. Menambah pegawai yang dapat berbahasa selain Bahasa Inggris, khususnya Bahasa Mandarin.
- b. Pengadaan buku panduan istilah tentang ketenagakerjaan untuk mempermudah tenaga penerjemah dalam melaksanakan pekerjaan maupun komunikasi dengan tenaga kerja asing yang berkunjung ke Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas.

- c. Menyimpan bahan materi yang berkaitan dengan istilah ketenagakerjaan sebagai bahan ajar.

5.1.2 Untuk Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin

- a. Lebih aktif menganalisis kendala yang terjadi di tempat praktik kerja.
- b. Harus selalu fokus selama melaksanakan praktik kerja.
- c. Sebisa mungkin mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama praktik kerja.

5.1.3 Untuk Prodi D-3 Bahasa Mandarin

- a. Menambah relasi dengan instansi agar semakin besar peluang para mahasiswa mendapatkan tempat praktik kerja.
- b. Membuat pedoman dengan tema penulisan sesuai penjurusan yaitu penerjemahan dan pariwisata.

